

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

- a) Kelengkapan administrasi dan instrumen penelitian
 - 1) Mengajukan surat ijin penelitian.
 - 2) Melakukan observasi lapangan
- b) Survey awal

Peneliti melakukan survey awal sebagai persiapan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan survey ini, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kondisi Program Studi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya pada angkatan 2010, informasi itu berupa:

- a. Terdapat 3 kelas pada mahasiswa program studi psikologi 2010 dengan pembagian kelas G1, G2 dan G3.
 - b. Terdapat 116 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa 112 yang mengikuti mata kuliah Konstruksi Tes.
 - c. Waktu pelaksanaan ditetapkan oleh peneliti sendiri dalam penyebaran skala secara kondisional.
- c) Penyusunan instrument penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Directed Learning* mahasiswa adalah dengan

menggunakan skala *Self Efficacy* dan skala *Self Directed Learning* mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah yang sedang mengikuti Mata Kuliah Konstruksi Tes. Langkah-langkah pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator variabel berdasarkan teori pada bab II
- 2) Membuat blue print dari instrumen yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian
- 3) Membuat daftar untuk menyusun pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negatif berdasarkan blue print yang telah dibuat
- 4) Kuosioner dalam penelitian ini terdiri dari 100 item, 50 item dari variable Y dan 50 item dari variable X.

5) Penentuan Skor

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala likert dengan pemberian skor untuk item favaurable bergerak dari angka 1 sampai 4 dan untuk item unfavourable bergerak sebaliknya.

d) Pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut: keseluruhan dari kelas mahasiswa program studi psikologi yang mengikuti kuliah Konstruksi Tes disebarkan skala secara populatif berdasarkan daftar nama-nama siswa yang mengikuti mata kuliah konstruksi Tes pada semester ini.

Sebelum terjun kelokasi penelitian, peneliti perlu mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan, antara lain :

- a) Proposal penelitian, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang digunakan, serta metode yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti
- b) Persiapan administrasi dilakukan dengan meminta surat permohonan ijin dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ditujukan kepada kepala Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya guna perijinan penelitian yang disertakan dengan proposal. Setelah penelitian selesai, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 6 minggu, mulai dari 2 mei sampai 22 juni 2012. Penyebaran skala pada masing-masing kelas disesuaikan dengan kondisi kelas. Cara penyebaran angket penelitian langsung turun kelapangan dan langsung mendatangi subjek perkelas yaitu kelas G1, G2 dan G3 yang jumlahnya 112. Skala yang telah disusun dan dipertimbangkan kelayakannya dibagikan pada 112 mahasiswa yang dijadikan subyek penelitian. Kemudian angket diuji validitas dan reliabilitas item-itemnya dengan menggunakan program Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 16.0 *for windows*

Peneliti menuggu subyek dalam mengisi angket supaya hasil keobyektifan hasil pengisian bisa dijaga dengan baik dan bisa mengontrol situasi yang tidak diinginkan, misalnya mengisi dengan tergesa-gesa, menyontek milik temannya. Untuk lebih jelasnya, jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti dibawah ini :

Tabel: 13 Pelaksanaan Penelitian

NO	Tanggal	Keterangan
1	2 Mei 2012	Menyerahkan surat ijin penelitian pada kepala Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2	29 Mei 2012	Survey awal kondisi lokasi dan subjek penelitian
3	3 juni 2012	Wawancara dengan dosen Maata Kuliah Konstruksi Tes Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4	6-7 juni 2012	Penyebaran skala pada kelas G2 & G3
5	14 Juni 2012	Penyebaran skala pada kelas G1
	22 Juni 2012	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian pada pihak Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, bertempat di Jl. A. Yani no 117 Surabaya, yang berlangsung pada tanggal 01 Mei s/d 02 Juni 2012.

Program Studi Psikologi dibuka pada tahun 2000 oleh Fakultas Dakwah bersamaan dengan 2 jurusan umum yg lain, yaitu Sosiologi dan Komunikasi sebagai apresiasi terhadap rencana pengembangan IAIN menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. Keberadaan Program Studi ini dimaksudkan untuk melengkapi kajian yang ada di Fakultas Dakwah, dengan kata lain Program Studi ini sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tingkat strata satu (S1) dapat menyelaraskan wilayah antara teoritik dan praktek, sehingga lulusan dari Program Studi ini menguasai teori-teori psikolog yang sesuai dengan kompetensi harapan dari Program Studi ini. Dengan beban Satuan Kredit Semester (SKS) 160 (seratus enam puluh) yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Dengan perincian beban Studi Psikologi sejumlah 144 SKS dan 16 SKS lainnya merupakan studi selain Psikologi.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh Lulusan sarjana S-1 Psikologi mencakup lima (5) aspek, yaitu:

1. *Basic science*. Mengetahui konsep dasar dan kaidah-kaidah psikologi.
2. *Assesment*. Mengenal berbagai macam alat pengukuran psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya.
3. *Research*. Mampu merancang penelitian dan melakukan penelitian di bidang psikologi.

4. *Relationship*. Memiliki keterampilan menjalin hubungan interpersonal dalam menjalankan tugasnya sebagai sarjana psikologi.
5. *Integration*. Mampu melakukan integrasi psikologi dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga psikologi yang dikuasai memiliki relevansi dengan karakteristik unik perilaku masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Program Studi Psikologi

1. Visi Program Studi Psikologi

“Menjadi pusat pengembangan ilmu psikologi berbasis ke-Islaman yang unggul dan kompetitif”

2. Misi Program Studi Psikologi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu psikologi berbasis ke-Islaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
2. Mengembangkan riset di bidang ilmu psikologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
3. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset psikologi dan nilai-nilai ke-Islaman

3. Tujuan Program Studi Psikologi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang ilmu psikologi yang berbasis ke-Islaman secara profesional
2. Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang ilmu psikologi

3. Menghasilkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset psikologi dan nilai-nilai ke-Islaman

4. Sasaran Program Studi Psikologi

1. Terjaminnya penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang ilmu psikologi yang berbasis ke-Islaman
2. Terjaminnya penyelenggaraan riset di bidang ilmu psikologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
3. Terjaminnya penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis riset psikologi dan nilai-nilai ke-Islaman

Tiga sasaran di atas dapat dijabarkan dalam rentang waktu 4 tahun sebagai berikut:

- a. Tahun I (semester 1 & 2), mahasiswa mampu memahami dasar-dasar agama Islam, memahami konsep dasar psikologi, mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, mampu berpikir secara rasional dan kritis, serta memiliki wawasan kebangsaan Indonesia.
- b. Tahun II (semester 3 & 4), mahasiswa memiliki kemampuan dalam bahasa Arab dan Inggris, memahami kaidah-kaidah psikologi serta mampu kaidah-kaidah penelitian dalam bidang psikologi.

c. Tahun III (semester 5 & 6), mahasiswa dapat mengenal berbagai macam alat pengukuran psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya.

d. Tahun IV (semester 7 & 8), mahasiswa memiliki kemampuan di bidang keahlian alternatif , mampu melakukan penelitian, pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat berbasis psikologi.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi kendal tau untuk menguji hipotesis hubungan antara kedua variabel. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil yang diperoleh dari analisis ini akan menguraikan hubungan antara variable X (*Self Efficacy*) dengan variable Y (*Self Directed Learning*):

Tabel : 14 Hasil pengujian Hipotesis

Correlations

			X	Y
Kendall's tau_b	X	Correlation Coefficient	1.000	.262**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	112	112
	Y	Correlation Coefficient	.262**	1.000

		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, maka diketahui bahwa korelasi antara variable X (*Self Efficacy*) dengan variable Y (*Self Directed Learning*) adalah 0.262 dengan taraf signifikan 0.000, dari perhitungan ini diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara variable X (*Self Efficacy*) dengan variable Y (*Self Directed Learning*). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* seseorang maka akan semakin mampu untuk memiliki karakter *Self Directed Learning*.

Dan untuk mengetahui hasil H_a dan H_o maka peneliti menggunakan rumus Z, dengan gambaran rumus seperti berikut:

$$Z = \frac{t}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} = \frac{0.262}{\sqrt{\frac{2(2 \times 112 + 5)}{9 \times 112(112-1)}}} = 4.1587$$

Setelah melakukan perhitungan di rumus Z maka dihasilkan Z hitung sebesar 4.1587. bila dibandingkan Z_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% adalah 1.96 maupun taraf kesalahan 1% 2.58, maka Z_{hitung} lebih besar daripada Z_{tabel} . Oleh karena itu hasil dari penelitian ini adalah H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya *Self Efficacy* mempunyai korelasi positif signifikan pada *Self Directed Learning*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi kendall's tau dapat diketahui besarnya koefisien penentu variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah diketahui besarnya skor korelasi sebesar 0.262 maka dapat diperoleh koefisien penentunya adalah 6.8644. Maka dengan demikian diperoleh besarnya Sumbangan Efektif variable X pada variable Y adalah 6.86%, sedangkan sumbangan relatif besarnya 93.13%, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel: 15 Sumbangan Efektif dan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
X	6.86	93.14
Total	100,00	

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas maka dapat diketahui hubungan *Self Efficacy* pada *Self Directed Learning* adalah sebesar 6.86% , sedangkan 93.14% dipengaruhi oleh variable lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Directed Learning* pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 yang sedang mengikuti mata kuliah Konstruksi Tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari *Self Efficacy* (X) terhadap *Self Directed Learning* (Y) pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Melalui analisis korelasi kendall's tau diperoleh harga korelasi sebesar 0.262, dengan taraf signifikan 0.000, dan setelah dihitung dengan menggunakan rumus Z diperoleh harga Z_{hitung} lebih besar dibanding Z_{tabel} yang berarti bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pada *Self Directed Learning* mahasiswa psikologi angkatan 2010 IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan melalui uji validitas dan reliabilitas dapat diketahui bahwa jumlah item yang valid pada variable *Self Directed Learning* berjumlah 30 dari 50 item dengan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.802 dengan hasil $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} pada semua faktor, yang berarti bahwa instrumen reliable.

Perincian hasil uji reliabilitas pada setiap faktor adalah 0.714 pada dimensi pertama yaitu inisiatif sendiri, dimensi kedua yaitu Self Planed (Perencanaan diri) sebesar 0.402, dimensi ketiga yaitu kebutuhan belajar sendiri sebesar 0.648, dimensi ke empat *Self Conducted* (Tindakan Sendiri) sebesar 0.805 dan dimensi ke lima evaluasi (Penilaian diri) sebesar 0.503.

Dari perincian hasil uji reliabilitas dapat diketahui hasil yang paling besar diperoleh oleh faktor 4 yaitu dimensi *Self Conducted* (Tindakan Sendiri) dengan indikator melaksanakan aktivitas sendiri, menghadapi kesulitan, menemukan alternatif dan memecahkan masalah. Dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2010 memiliki karakter *Self Directed Learning* dalam mengikuti Mata Kuliah Konstruksi Tes yang dominan pada aspek *Self Conducted* (Tindakan Sendiri).

Kemudian hasil uji validitas dan reliabilitas pada variable X *Self Efficacy* diketahui item yang valid berjumlah 30 item dari 50 item, dengan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.827 dengan hasil r hitung > dari r tabel pada semua faktor, yang berarti bahwa instrumen reliabel.

Perincian hasil uji reliabilitas pada setiap faktor adalah 0.645 pada faktor satu yaitu dimensi pertama Magnitude, 0.728 pada faktor 2 yaitu dimensi Generaliti dan faktor ketiga 0.797 yaitu dimensi tiga *Strenght*. Dari perincian hasil uji reliabilitas dapat diketahui hasil yang paling besar diperoleh oleh faktor tiga yaitu dimensi *Strenght* dengan indikator rendahnya keyakinan diri karena pengalaman yang tidak baik serta tingginya harapan untuk mempertahankan usaha.

Dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2010 memiliki *Self Efficacy* yang tinggi, ini terlihat dari hasil Cronbach Alpha sebesar 0.827. Dari ketiga dimensi tersebut yang paling menonjol adalah dimensi *Strenght* yang berarti bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2010 mempunyai keyakinan diri yang tinggi dan tingginya harapan untuk mempertahankan usaha dalam mengikuti Mata Kuliah Konstruksi Tes yang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif *Self efficacy* terhadap *Self Directed Learning* adalah sebesar 6.86%, sedangkan 93.14% merupakan hasil dari sumbangan relatif. Dengan demikian *Self efficacy* hanya mendukung 6.86% pada *Self Directed Learning*, sedangkan 93.14% ditentukan oleh variable lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari *Self Efficacy* (X) dengan *Self Directed Learning* (Y) pada mahasiswa psikologi angkatan 2010 di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang mengikuti mata kuliah Konstruksi Tes. Melalui analisis korelasi Kendall's tau yang menunjukkan taraf korelasi sebesar 0.262 dan signifikansi 0.000, serta diperoleh harga Z_{hitung} sebesar 4.15847 dengan perbandingan Z_{tabel} pada taraf kesalahan 5% 1.96 sebesar, harga Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} atau dengan taraf kesalahan 1% sebesar 2.58 maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* dengan *Self Directed Learning* memberikan hubungan yang positif dan signifikan.

Maka dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu ada hubungan yang positif signifikan antara *Self Efficacy* dengan *Self Directed Learning* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2010. Ini berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Oleh karena itu dapat dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* seseorang maka akan semakin mampu untuk memiliki karakter *Self Directed Learning*.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mujiadi yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self Efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan. Dengan demikian *Self Efficacy* memiliki hubungan dengan karakter *Self Directed learning*.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang relevan oleh Rr. Erviana Trirahayu (2008) dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri, *Locus of Control*, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008” mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Sejalan dengan penelitian diatas, Dale Schunk (1991, 1999, 2001, 2004) telah menerapkan konsep efikasi diri pada banyak aspek dari prestasi siswa. Dalam pandangannya, efikasi diri mempengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa dengan efikasi diri rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang, sedangkan siswa dengan efikasi diri tinggi menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar. Siswa dengan efikasi diri tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibandingkan siswa dengan efikasi rendah (Santrock, 2008).

Menurut Alwisol (2010) efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakanyang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak

bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri.

Dalam penelitian kurniawan (2010) yang berjudul “Pengaruh *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, juga diungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.